

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1995. *Beternak Sapi Perah*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Al Arif, Zulfi. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Angka Kebuntingan (*Conception Rate*) Pada Sapi Potong Setelah Dilakukan Sinkronisasi Estrus Di Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi Unila. Bandar Lampung
- Badan Pusat Statistik. 2013. Populasi sapi di Indonesia. [http /
yuari.wordpress.com/2013/12/18/ hasil sensus ternak 2013 menghasilkan data populasi sapi yang lebih valid.](http://yuari.wordpress.com/2013/12/18/hasil-sensus-ternak-2013-menghasilkan-data-populasi-sapi-yang-lebih-valid/) (18 desember 2013)
- Bandini, Y. 1999. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Bearden, H.J. dan J.W. Fuquay. 1984. *Applied Animal Reproduction*. Dalam M. Hartono. Faktor-faktor dan Analisis Garis Edar Selang Beranak pada Sapi Perah di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Blakely, J. dan D. H. Bade. 1994. *Ilmu Peternakan*. Edisi keempat. Terjemahan : B. Srogandono. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Budiyanto. 2012. Peningkatan Tingkat Kebuntingan dan Kelahiran Sapi di Indonesia dan Masalah-Masalah yang Terkait. Disampaikan di Seminar Updating Penyakit Gangguan Reproduksi dan Penanganannya pada Ruminansia Besar
- Church, D. C. 1979. *Digestive Physiology and Nutrition of Ruminant*. Vol: 1 Second Edition. Jhon Wiley and Sons. New York
- Corah, L. dan K. Lusby. 2002. Factors Influencing Conception Rate. University of Wisconsin. <http://iowabeefcenter.org/pdfs/bch/02210.pdf>. Diakses pada 10 Oktober 2009
- Girisanto. 2006. *Beternak Sapi Perah*. Kanisius. Yogyakarta
- Hafez, E.S.E. 2000. *Reproduction in Farm Animals*. 6th Ed. Philadelphia: Lea & Febiger.

- Hardjopranjoto, H.S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Hartono, M. 1999. Faktor-faktor dan Analisis Garia Edar Selang Beranak pada Sapi Perah di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Hasnawati, M. 2008. Faktor-faktor yang Memengaruhi Servis per Conception pada Sapi Potong di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Utara. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Hunter, R. H. F. 1995. Fisiologi dan Teknologi Hewan Betina Domestik Terjemahan : DK. Harya Putra. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Kementrian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan. 2010. Blue Print Program Swasembada Daging Sapi 2014. Kementrian Pertanian Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta
- Kresno. 2008. Rahasia Seksual Sapi Betina. *Karya Ilmiah*. <http://maskresno.wordpress.com/category/tulisan-ilmiah/>. Diakses pada 24 Juli 2014
- Unit Pelaksana Teknis Kecamatan Jati Agung. 2013. Rekapitulasi Inseminasi Buatan, PKB serta Kelahiran bulan Januari Desember 2013. Laporan Inseminasi Buatan Inseminator di Kecamatan Jati Agung Jati Agung. Lampung Selatan
- Martin, S.W., A.H. Meek, and P.Willeberg. 1987. *Veterinary Epidemiologi Principles and Methods*. 1 Ed. IOWA State University Press
- Moran. J.B. 1990. Performans dari sapi-sapi Pedaging di Indonesia dalam Kondisi Pengelolaan Tradisional dan Diperbaiki. Laporan Seminar Ruminansia II. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak. Bogor
- Noakes, D.E. 1996. *Veterinary Control of Herd Fertility*". Dalam M. Hartono, Faktor-faktor dan Analisa Garis Edar Selang Beranak pada Sapi Perah di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. Tesis. Universitas Gadjah Mada.
- Nurjanah, Tri. 2013. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Angka Kebuntingan (Conception Rate) Pada Sapi Potong Setelah Dilakukan Sinkronisasi Estrus Di Kabupaten Pringsewu. Skripsi Unila. Bandar Lampung

- Nuryadi dan Sri Wahjuningsih. 2010. Penampilan Reproduksi Sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. Universitas Brawijaya. Malang
- Pohan, A. 1991. Aplikasi Hormon Gonadotropin dalam Peningkatan Fertilitas Ternak Betina Anestrus Postpartum di Pulau Timor-NTT. Karya Ilmiah. <http://ntt.litbang.deptan.go.id/karya-ilmiah/1.pdf>. Diakses pada 20 Oktober 2012
- Putro, P.P. 1987. Penampilan Reproduksi Sapi di Indonesia. Tidak Dipublikasikan
- Putu, I.G., P. Situmorang, A. Lubis, T.D. Chaniago, E. Triwulaningsih, T. Sugiarti, I.W. Mathius dan B. Sudaryanto. 1998. Pengaruh pemberian pakan konsentrat tambahan selama dua bulan sebelum dan sesudah kelahiran terhadap performan produksi dan reproduksi sapi potong. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor, 1-2 Desember 1998
- Rekapitulasi Data Ternak BPP Jati Agung. 2011. Data Populasi Ternak di Kecamatan Jati Agung 2011. Jati Agung. Lampung Selatan
- Ron, M. dan R. Bar – Anan. 1984. Factors Affecting Conception Rate of Israeli Holstein Cattle. *J. Dairy Sci.* 67 : 854—860
- Rosmawati. 2009. “Faktor-faktor yang Memengaruhi Repeat Breeder Sapi Potong di Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah”. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung3
- Sakti, S. 2007. Repeat Breeder pada sapi. <http://satisakti.blogspot.com/2007/12/repeat-breeder-pada-sapi.html>. Diakses pada 20 Oktober 2009
- Salisbury, G.W. dan N.L. VanDenmark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Alih bahasa oleh Djanuar, R. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Santosa, U. 2004. Tata Laksana Pemeliharaan Ternak Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sari, M.S. 2010. Conception Rate pada Sapi Perah Laktasi di Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara Jawa Barat. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Sarwono, J. 2006. Analisis Data Penelitian. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Siregar T.N. 1997. Teknologi Reproduksi Pada Ternak. Hand Out CV. Mita Mulia. Banda Aceh

- Siregar, S. 1999. Jenis, Tehnik Pemerahan, dan Analisis Usaha Sapi Perah. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sitepu. 1989. Teknik Beternak Sapi Perah di Indonesia. Edisi Pertama. Rekan Anda Setiawan. Jakarta
- Sutarno, T. 2003. Budidaya Ternak Perah. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Sudono, A. 1983. Produksi Sapi Perah. Departemen Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan IPB. Bogor
- Sudono, A., R.F. Rosdiana dan B.S. Setiawan. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Sugeng, B. 1992. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tanari, M. 2001. Usaha Pengembangan Sapi bali sebagai Ternak Lokal dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein asal Hewani di Indonesia. http://rudycr.250x.com/sem1_012/m_tanari.htm. Diakses pada 27 Oktober 2012
- Sugeng, Y.B. 2003. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tanari, M. 2001. Usaha Pengembangan Sapi bali sebagai Ternak Lokal dalam Menunjang Pemenuhan Kebutuhan Protein asal Hewani di Indonesia. http://rudycr.250x.com/sem1_012/m_tanari.htm. Diakses pada 27 Oktober 2012
- Taurin, B., S. Dewiki dan S. Y. P. Koeshardini. 2000. Inseminasi Buatan. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Tilman, A.D., H. Hartadi., S. Reksohardiprojo., S. Prawirokusumo., dan S. Lebdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Toelihere, M. R. 1981a. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Angkasa. Bandung.
- _____. 1981b. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung
- Toelihere, M.R. 1981. Inseminasi Buatan pada Ternak Perah. Angkasa. Bandung
- Udin, Z. dan T. Afriyani. 2001. Uji Kebuntingan Dini Melalui Analisis Progesteron Dalam Darah Pada Sapi Bali Dara dan Paritas Pertama. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang. Vol. 07. No. (2) : 6 – 10.